

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa pada kelas XI IPA2 SMAN 13 Bandarlampung.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat deskriptif, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *interview* (wawancara), *participant observation* (observasi berperan serta), dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan selama penelitian berlangsung, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat melihat hal-hal yang terjadi selama proses tersebut.

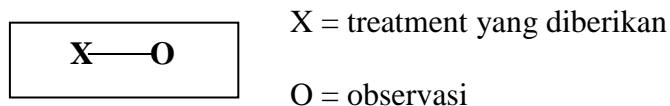
Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari melalui teknik :

1. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi kimia, dan siswa itu sendiri untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sekolah secara keseluruhan.
2. Observasi dilakukan secara intensif selama proses penelitian, yakni dalam lima kali pertemuan proses pembelajaran. Selanjutnya data observasi digunakan sebagai bahan analisis pengujian hipotesis.

3. Dokumentasi, studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa video rekaman penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment* yang bermaksud untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*, dimana paradigmanya adalah terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2010). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian *One-Shot Case Study*

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya adalah pembelajaran yang diberikan, yaitu menggunakan metode *hypnoteaching*. Sebagai variabel terikatnya adalah kemampuan berfikir kreatif dan keterampilan berpendapat siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Adapun bentuk instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. LKS Kimia disesuaikan dengan LC 3E pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan.
2. Lembar observasi penilaian kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat siswa setiap pertemuan dalam pembelajaran. Penggunaan lembar cek atau observasi ini berfungsi sebagai acuan untuk mengamati dan menjaring perilaku yang menunjukkan perilaku kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Adapun indikatornya tercantum dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator Nilai Afektif Siswa

No	Nilai Afektif	Indikator Pencapaian
1	Kemampuan berpikir kreatif-berfikir lancar	a) Mengajukan banyak pertanyaan. b) Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan. c) Mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah. d) Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya. e) Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain. f) Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.
2	Kemampuan berpendapat siswa	a. Berani mengungkapkan pendapat b. Mampu mengungkapkan pendapat dengan lancar

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang sesuai dengan Pendidikan Karakter

F. Validitas Penelitian

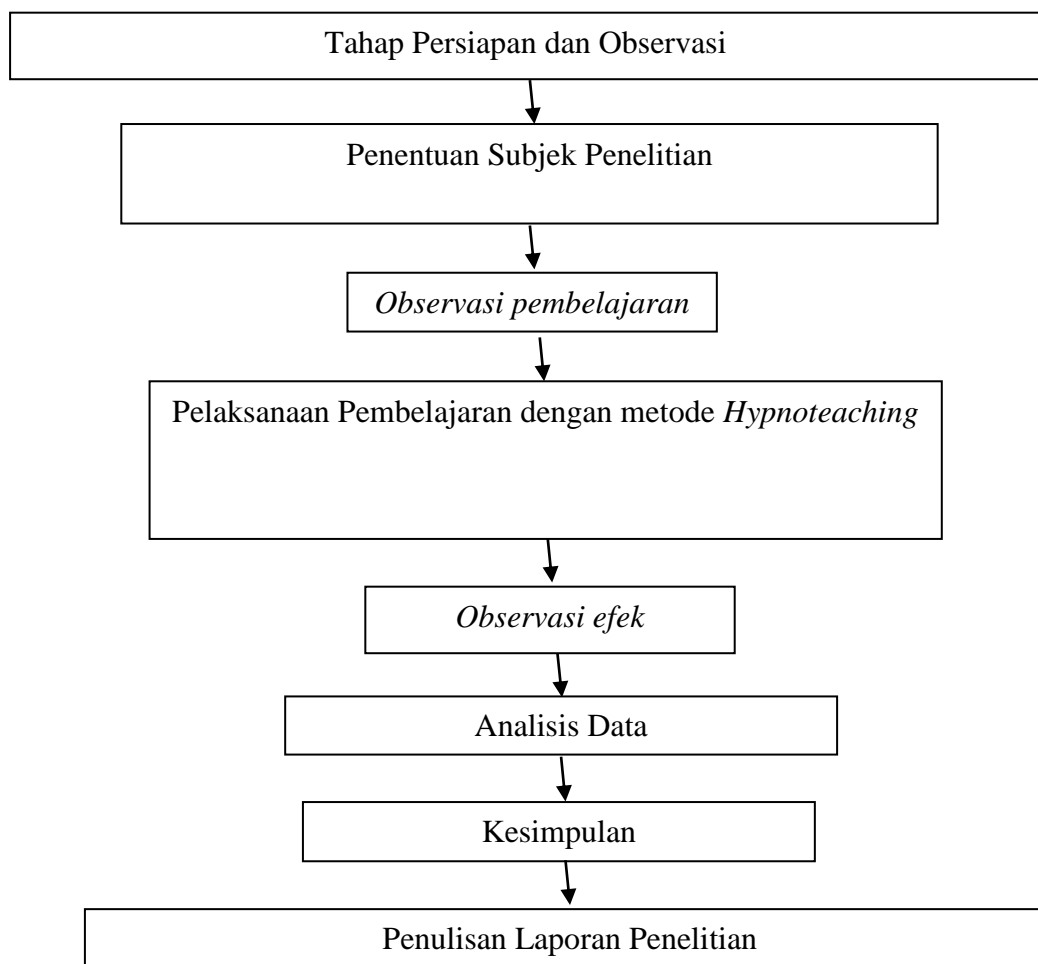
Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi. Adapun pengujian validitas isi ini dilakukan dengan cara *judgment*. Dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengujinya.

G. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan dan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMAN 13 Bandar Lampung.
2. Menentukan subjek penelitian.
3. Melakukan observasi kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat siswa sebelum diterapkannya pembelajaran *hypnoteaching*.
4. Melakukan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*.
5. Menganalisis data berdasarkan data hasil penelitian.
6. Penarikan kesimpulan.
7. Penulisan laporan penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

H. Teknik Analisis Data

1) Analisis data peningkatan kemampuan dalam penelitian

Dalam analisis data penelitian efektivitas peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana data yang digunakan adalah data karakter berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat sebelum diterapkan *hypnoteaching* dan sesudah diterapkan akan dianalisis perkembangannya.

Prosedur dari analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang terkumpul
2. Menabulasi data yang terkumpul untuk memudahkan dalam menganalisis
3. Untuk perhitungan persentase frekuensi pada setiap pertemuan dihitung dari kemunculan setiap perilaku indikator berfikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa pada setiap pertemuan
4. Menghitung persentase setiap kemunculan perilaku indikator ($\sqrt{\quad}$) untuk setiap siswa dan indikator dengan teknik persentase sederhana yaitu perhitungan menggunakan rumus berikut (Arikunto dalam Ahmad, 2012):

$$\%X = \frac{\sum \text{Tindakan yang dilakukan}}{\sum \text{Tindakan yang diharapkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\%X$: persentase kemampuan berpikir kreatif atau berpendapat siswa yang diamati.
- \sum Tindakan yang dilakukan : jumlah perilaku indikator dari kemampuan berpikir kreatif atau berpendapat yang dimunculkan oleh siswa saat diobservasi.
- \sum Tindakan yang diharapkan : jumlah perilaku indikator dari kemampuan berpikir kreatif atau berpendapat yang diharapkan agar dimunculkan oleh siswa saat diobservasi.

Angka persentase tersebut kemudian ditafsirkan sebagai berikut (Arikunto dalam Ahmad, 2012).

Tabel 2. Tafsiran angka persentase

Persentase	Tafsiran
0% - 20%	Kurang sekali
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Baik sekali

Untuk mengetahui dominansi indikator maupun masing-masing nilai afektif yang dimunculkan oleh siswa selama pengamatan dalam pembelajaran dianalisis melalui penafsiran kalimat berdasarkan Somemantri (Ahmad, 2012) diterangkan dalam Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. Tafsiran dominansi indikator dan nilai afektif

Persentase	Tafsiran
0%	Tidak seorangpun
1%-30%	Sebagian kecil
31%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-80%	Sebagian besar
81%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Pada penelitian ini, metode pembelajaran *hypnoteaching* dikatakan efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif maupun kemampuan berpendapat apabila terjadi peningkatan nilai afektif dari sebelum hingga setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* selama observasi dilakukan.